BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh *finger painting* terhadap kemampuan mengenal warna anak usia 4–5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 05 Medan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *finger painting* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal warna anak. Sebelum diberikan perlakuan, kemampuan mengenal warna anak masih belum optimal, ditunjukkan dari masih adanya anak yang mengalami kesulitan dalam menyebutkan, mengelompokkan, dan menunjuk warna sesuai instruksi guru. Setelah diberikan perlakuan melalui kegiatan *finger painting*, kemampuan mengenal warna anak mengalami peningkatan yang cukup baik. Anak terlihat lebih mudah mengenali dan membedakan warna, lebih aktif dalam menyebutkan nama warna, serta lebih tepat dalam mengelompokkan dan menunjuk warna yang diminta. Peningkatan tersebut terlihat dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*, di mana hampir seluruh anak mengalami perkembangan kemampuan mengenal warna setelah mengikuti kegiatan *finger painting*.

Hasil analisis data dari penelitian ini, uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* yang menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,246 dan 0,316 yang lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H□ ditolak dan H□ diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kegiatan *finger painting*

terhadap kemampuan mengenal warna anak usia 4–5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 05 Medan. Kegiatan finger painting memberikan pengalaman belajar secara langsung melalui kegiatan menyentuh, mencampurkan, dan mengamati perubahan warna, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia dini..

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan *finger painting* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal warna anak usia 4–5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 05 Medan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kegiatan *finger painting* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan mengenal warna anak usia dini karena memberikan pengalaman belajar yang konkret, menarik, dan melibatkan anak secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan kegiatan *finger painting* sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dan divariasikan dengan berbagai tema, media, maupun aktivitas pencampuran warna agar anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih beragam sehingga kemampuan mengenal warna dapat berkembang secara optimal.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan kelompok kontrol, atau mengembangkan variabel lain yang berkaitan dengan kegiatan *finger painting*, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan komprehensif.